

OPTIMALISASI PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA MELALUI MENDELEY WORKSHOP SERIES

OPTIMIZATION OF STUDENT SCIENTIFIC PAPER WRITING THROUGH MENDELEY WORKSHOP SERIES

Ita Sarmita Samad^{1*}, Imam Akbar², Alamsyah³ Sry Wahyuni⁴, Muawwal Al As'ary⁵

^{1,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Enrekang, Enrekang, Indonesia

*email (ita.sarmita.samad@unm.ac.id)

Abstrak: Mahasiswa di berbagai perguruan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengelola referensi secara sistematis dan konsisten, terutama dalam proses sitasi dan penyusunan daftar pustaka yang sesuai standar akademik. Keterbatasan literasi digital akademik ini berdampak pada kualitas karya ilmiah dan menghambat efisiensi penulisan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan Mendeley sebagai reference manager untuk mendukung penulisan ilmiah yang akurat dan berintegritas. Program dilaksanakan secara daring dengan melibatkan 85 peserta dari berbagai program studi dan institusi. Metode kegiatan meliputi survei awal tingkat pemahaman, pemaparan materi, demonstrasi dan praktik langsung, serta sesi refleksi untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam mengimpor referensi, melakukan sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka dengan format yang konsisten. Selain itu, peserta melaporkan peningkatan efisiensi kerja dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya manajemen referensi dalam penulisan ilmiah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan berbasis praktik secara daring dapat menjadi strategi efektif dalam penguatan literasi digital akademik. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan pengabdian dan memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas.

Kata Kunci: Alat Pengelola Referensi; Daftar Pustaka; Karya Ilmiah; Mendeley, Teknik Sitasi

Abstract: Students in various universities still face obstacles in managing references systematically and consistently, especially in the process of citation and the preparation of bibliographies that meet academic standards. The limitations of academic digital literacy have an impact on the quality of scientific work and hinder the efficiency of writing. This service activity aims to improve students' ability to use Mendeley as a reference manager to support accurate scientific writing with integrity. The program was carried out online by involving 85 participants from various study programs and institutions. The activity method includes an initial survey of the level of understanding, presentation of material, demonstrations and hands-on practice, as well as reflection sessions to evaluate participants' understanding. The results showed a significant improvement in participants' ability to import references, perform automatic citations, and compile bibliographies in a consistent format. In addition, participants reported improved work efficiency and a better understanding of the importance of reference management in scientific writing. These findings indicate that online practice-based training can be an effective strategy in strengthening academic digital literacy. Overall, this activity succeeded in achieving the goal of service and had a positive impact on students' readiness to produce higher quality scientific works.

Keywords: Reference Management Tools; Bibliography; Scientific Works; Mendeley, Citation Techniques

Article History:

Received	Revised	Published
20 September 2025	10 November 2025	15 November 2025

Pendahuluan

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki mahasiswa di berbagai program studi. Dalam lingkungan akademik modern, penulisan karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian hasil pemikiran dan penelitian, tetapi juga menjadi indikator kemampuan literasi informasi, keterampilan berpikir kritis, dan integritas akademik (Saputra, 2020). Seiring meningkatnya tuntutan publikasi pada tingkat mahasiswa, kemampuan mengelola referensi menjadi aspek krusial yang perlu dikuasai. Sayangnya, banyak mahasiswa masih mengalami kendala dalam menyusun sitasi dan daftar pustaka secara tepat menurut gaya referensi akademik yang berlaku (Tarigan et al., 2023).

Salah satu penyebab utama masalah tersebut ialah rendahnya literasi penggunaan reference management tools seperti Mendeley. Mendeley merupakan alat manajemen referensi yang telah digunakan secara luas untuk membantu penulis mengelola literatur, melakukan sitasi otomatis, dan menyusun daftar pustaka sesuai berbagai gaya penulisan. Namun, meskipun aplikasinya sangat membantu, banyak mahasiswa belum memiliki akses pelatihan yang memadai untuk memanfaatkan fitur-fitur tersebut secara optimal. Dalam penelitian pendidikan, pelatihan penggunaan Mendeley terbukti meningkatkan keterampilan pengelolaan referensi dan pemformatan sitasi secara signifikan (Puspita Rizki & Soulthoni, 2025). Selain itu, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Mendeley menunjukkan bahwa meski ada manfaat, masih terdapat hambatan dalam memahami dan menerapkan referensi secara efisien (Hasan & Habibie, 2023).

Pada awalnya, program pengabdian masyarakat ini dirancang bekerja sama dengan Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Universitas Muhammadiyah Enrekang. Akan tetapi, seiring berkembangnya kebutuhan dan tingginya minat mahasiswa di luar mitra utama, kegiatan pelatihan kemudian dibuka untuk umum. Mahasiswa dari berbagai program studi dan kampus, termasuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin (PBM) UNM dan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Fajar (UNIFA) turut mendaftar. Pembukaan akses secara luas ini mencerminkan bahwa permasalahan terkait pengelolaan referensi ternyata bersifat universal dan dirasakan oleh mahasiswa dari beragam disiplin ilmu. Hal ini konsisten dengan temuan dalam literatur bahwa literasi referensi adalah aspek yang bersifat lintas disiplin dan relevan untuk semua mahasiswa (Saputra, 2020).

Selain itu, dinamika pembelajaran di era digital semakin mendorong perlunya pelatihan yang fleksibel dan mudah diakses. Oleh karena itu, pelatihan *Mendeley* dalam program pengabdian ini dirancang dan diselenggarakan secara *online*. Pelatihan berbasis daring dinilai mampu menjangkau peserta lebih luas, memungkinkan interaksi lintas kampus, serta memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri tanpa batas geografis. Literasi digital sendiri adalah faktor penting dalam menulis karya ilmiah modern, terutama di era Society 5.0, di mana mahasiswa perlu menguasai teknologi digital sekaligus menjaga etika penulisan (Nurhayati et al., 2025). Pelatihan *online* juga memudahkan peserta untuk mempraktikkan penggunaan Mendeley langsung melalui perangkat masing-masing, sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

Tidak hanya itu, kegiatan ini juga bertujuan memberikan kontribusi akademik yang lebih besar dengan memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah melalui pemanfaatan teknologi. Dengan meningkatnya tuntutan penulisan akademik di berbagai mata kuliah dan persiapan skripsi, pelatihan ini diharapkan menjadi salah satu bentuk dukungan nyata terhadap penguatan kapasitas akademik mahasiswa di Indonesia. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa intervensi pelatihan referensi tidak hanya memperkuat aspek teknis (seperti pengelolaan sitasi), tetapi juga menumbuhkan kesadaran etika akademik (Puspita Rizki & Soulthoni, 2025).

Untuk merumuskan kebutuhan program secara tepat, dilakukan analisis kesenjangan (gap analysis) yang mencakup tiga aspek utama: kondisi aktual mahasiswa, standar kompetensi penulisan ilmiah, dan kebutuhan penggunaan perangkat digital akademik. Mahasiswa dari berbagai program studi masih mengalami kendala dalam pengelolaan referensi karena minimnya pemahaman tentang teknik sitasi yang benar dan kurangnya penguasaan *reference management tools* seperti Mendeley. Di banyak kampus, mahasiswa masih menyusun daftar pustaka secara manual sehingga rentan membuat kesalahan format, ketidaksesuaian antara sitasi dan daftar pustaka, serta menghabiskan waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk penguatan isi tulisan. Penelitian lokal juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa sering terkendala oleh kurangnya keterampilan teknis dan literasi referensi (Hafizah, 2021). Sementara itu, standar akademik menuntut mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang rapi, bebas plagiarisme, dan sesuai gaya sitasi tertentu, namun belum tersedia pelatihan yang mudah diakses dan terstruktur untuk memenuhi standar tersebut. Pelatihan penggunaan Mendeley pun jarang diberikan secara formal, sehingga terjadi kesenjangan antara kemampuan aktual mahasiswa dan kompetensi ideal yang diharapkan dalam penulisan ilmiah berbasis literasi digital. Pelaksanaan pelatihan secara online menjadi solusi untuk menjembatani ketimpangan ini dan memperluas akses bagi mahasiswa lintas kampus.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara efektif melalui penggunaan Mendeley, sekaligus mengurangi kesalahan teknis dalam sitasi dan daftar pustaka agar karya ilmiah mereka lebih rapi, akurat, dan sesuai standar akademik. Pelatihan yang dilakukan secara online juga ditujukan untuk memperluas akses literasi digital akademik bagi mahasiswa lintas kampus, mendorong pemahaman tentang pentingnya manajemen referensi dalam menjaga integritas akademik, serta menumbuhkan budaya penulisan ilmiah yang profesional, efisien, dan bebas plagiarisme.

Metode

Metode pelaksanaan program pengabdian ini dirancang untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi pengelolaan referensi di kalangan mahasiswa dengan memadukan pendekatan workshop berbasis praktik langsung (*hands-on training*) dan evaluasi berbasis data. Secara teoretis, metode ini merujuk pada pendekatan *experiential learning* yang menekankan proses belajar melalui pengalaman nyata, praktik langsung, refleksi, dan evaluasi - sebuah pendekatan yang telah terbukti efektif dalam pelatihan manajemen referensi seperti penggunaan Mendeley dalam konteks akademik (Hamsar et al., 2024).

Selain itu, metode evaluasi efektivitas program mengacu pada kerangka Kirkpatrick Model level 1–3 (Reaksi, Pembelajaran, dan Perilaku) untuk menilai keberhasilan pelatihan secara komprehensif. Pendekatan evaluasi semacam ini konsisten dengan praktik evaluasi pelatihan manajemen referensi di pengabdian masyarakat mahasiswa (Sujianto, 2021).

1. Subjek Program Pengabdian

Subjek kegiatan ini adalah mahasiswa dari berbagai program studi dan perguruan tinggi yang mendaftar secara sukarela melalui formulir pendaftaran online. Peserta berasal dari Prodi Rekayasa Sistem Komputer Universitas Muhammadiyah Enrekang (mitra awal) yakni sebanyak 46 mahasiswa, Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Makassar sebanyak 32 mahasiswa, Prodi Manajemen Universitas Fajar sebanyak 7 mahasiswa. Keragaman peserta dalam pelatihan Mendeley juga dilaporkan di beberapa penelitian PKM sebagai faktor penting dalam memperluas dampak literasi referensi (Nuzuli et al., 2023).

2. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan untuk menganalisis efektivitas program, meliputi kombinasi data kuantitatif (pre-test dan post-test; skala persepsi) dan data kualitatif (refleksi peserta, observasi partisipasi). Pendekatan mixed-method seperti ini sering digunakan dalam evaluasi pelatihan Mendeley untuk memahami tidak hanya peningkatan keterampilan teknis tetapi juga persepsi peserta (Handayani et al., 2024).

Instrumen pengumpulan: Google Forms untuk survei dan tes, dokumentasi chat diskusi, serta rekaman sesi pelatihan untuk observasi perilaku belajar — cara-cara yang serupa telah diterapkan dalam pelatihan manajemen referensi daring (santoso et al., 2021).

3. Metode Pelaksanaan Program

Pelatihan dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *Zoom Meeting* terstruktur dalam 3 tahap:

Tahap 1: Survei Awal (Assessment of Prior Knowledge)

Survei awal dengan pre-test memilih ganda untuk memetakan pemahaman awal peserta tentang sitasi, plagiarisme, dan pengalaman dengan Mendeley. Penilaian awal seperti ini penting agar materi workshop dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta (Hamsar et al., 2024).

Tahap 2: Pelatihan Inti (Core Workshop + Hands-on Practice)

Pendekatan *experiential learning* diterapkan melalui pola pemaparan → demonstrasi → praktik → pendampingan. Materi mencakup instalasi Mendeley, impor referensi, manajemen folder dan anotasi, sitasi otomatis, dan pengaturan gaya referensi (APA, IEEE, dll.). Partisipan juga menyelesaikan studi kasus dengan menulis paragraf ilmiah yang disitasi dengan benar. Metode sesi demonstrasi dan praktik seperti ini telah digunakan dalam pelatihan Mendeley di kampus lain dan terbukti meningkatkan kemampuan teknis peserta (Ramazalena et al., 2024).

Tahap 3: Refleksi dan Evaluasi Efektivitas

Setelah praktik, peserta melakukan refleksi dan evaluasi dengan post-test (format sama dengan pre-test) dan lembar refleksi pengalaman serta rencana penggunaan Mendeley ke depan. Hasil post-test dibandingkan dengan pre-test untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta. Model evaluasi berbasis data serupa telah digunakan dalam pelatihan Mendeley dalam pengabdian masyarakat (Fitriyani et al., 2025).

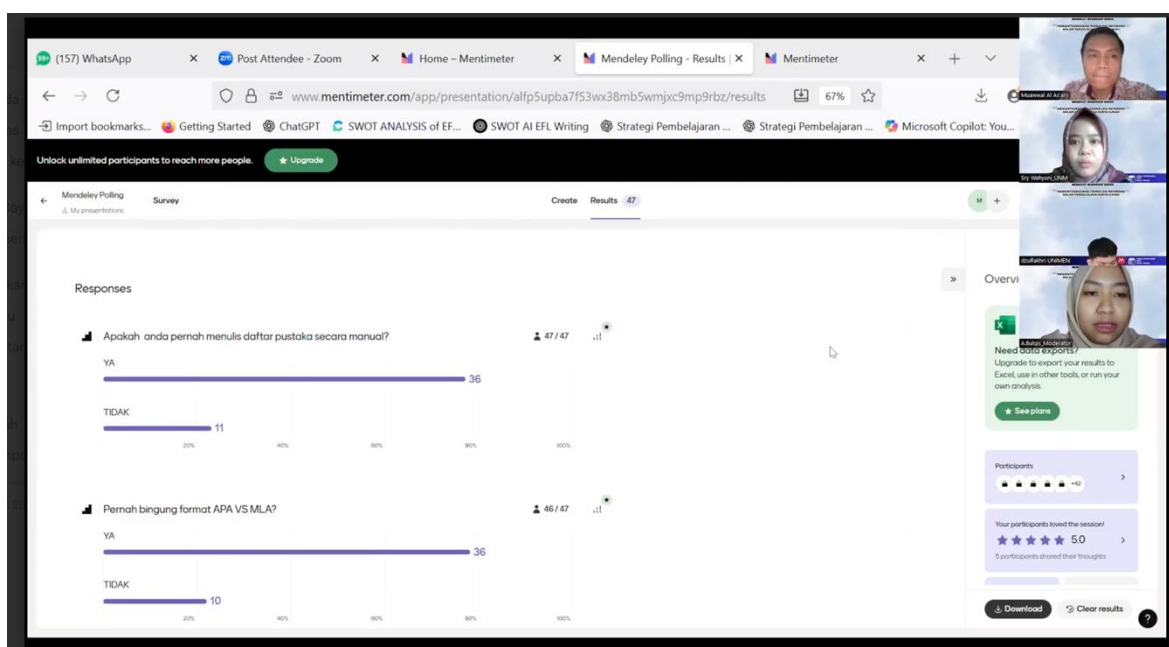
Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berupa “Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Pelatihan Mendeley” berhasil menarik 85 peserta dari berbagai

perguruan tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Enrekang, Universitas Negeri Makassar, dan beberapa kampus lainnya. Kegiatan daring ini mencerminkan tingginya kebutuhan literasi manajemen referensi di kalangan mahasiswa — sejalan dengan temuan bahwa penggunaan Mendeley melalui pelatihan sangat dibutuhkan di berbagai institusi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka (Ramazalena et al., 2024).

1. Hasil Survei Awal (Pre-test)

Survei awal menunjukkan bahwa 72% peserta belum pernah menggunakan Mendeley, 64% masih menyusun daftar pustaka manual, 58% belum memahami gaya sitasi, dan 81% merasa bingung menyesuaikan format pustaka dengan tugas kuliah. Sebagian besar ($\pm 76\%$) pernah diminta membuat karya ilmiah tetapi belum mendapat pelatihan manajemen referensi. Kondisi ini menegaskan rendahnya literasi referensi di antara mahasiswa — temuan yang konsisten dengan penelitian lain bahwa banyak mahasiswa kesulitan menggunakan reference manager tanpa pendampingan (Kencana et al., 2025). Hasil ini juga menunjukkan kesenjangan nyata antara tuntutan akademik dan keterampilan teknis mahasiswa dalam pengelolaan referensi.



Gambar 1. Survei Awal Pemahaman Peserta terkait Mendeley

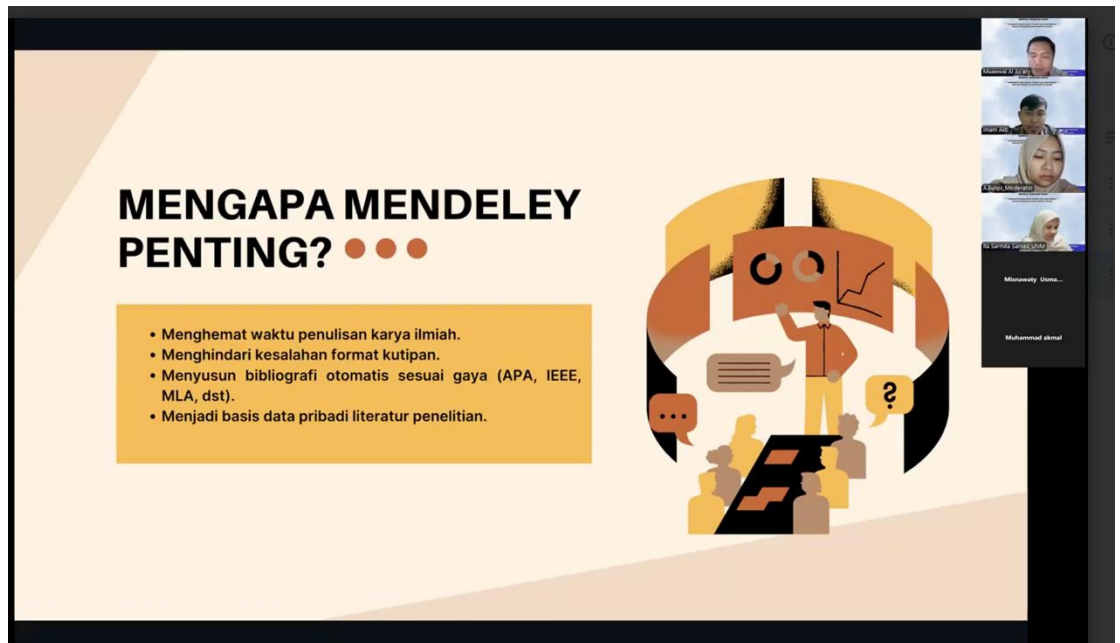
2. Hasil Pelaksanaan Pelatihan Inti

Pelatihan inti menggunakan demonstrasi + praktik langsung (hands-on), dan berdasarkan data:

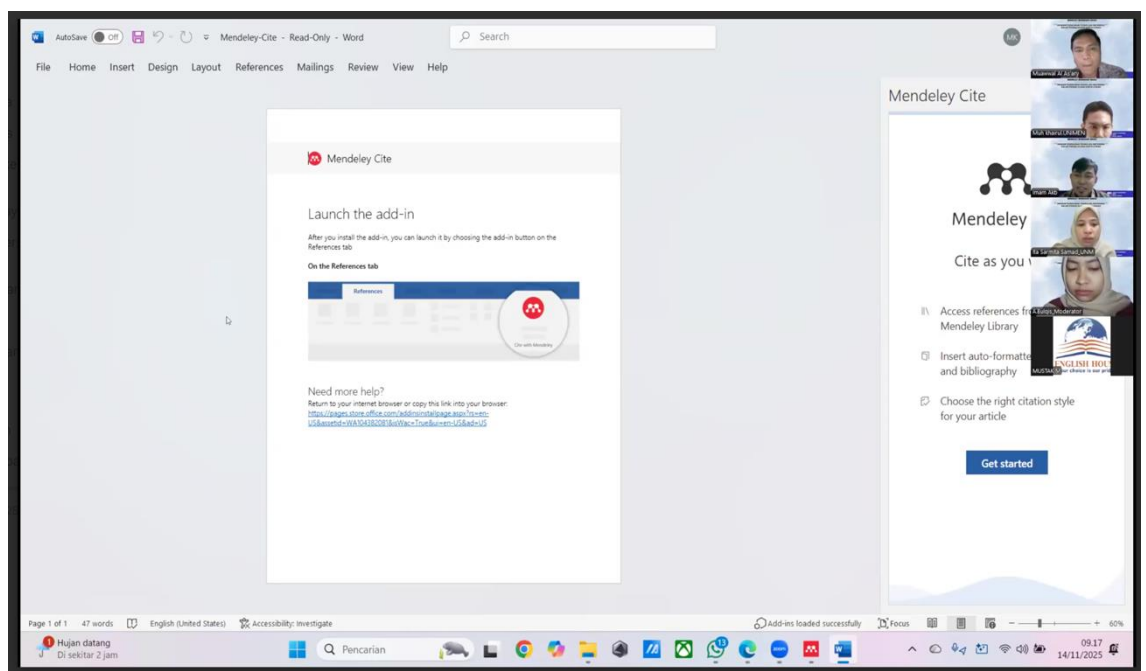
- Instalasi & Sinkronisasi: 96,5% (82 peserta) berhasil menginstal Mendeley, dan 91,7% (78 peserta) berhasil memasang plugin Mendeley Cite / Word. Hambatan teknis yang dialami peserta (3–7 orang) dapat diselesaikan dengan pendampingan langsung. Ini menunjukkan efektivitas dukungan teknis dalam pelatihan, sejalan dengan studi pengabdian lain yang menunjukkan bahwa pendampingan sangat membantu peserta mengatasi masalah awal penggunaan Mendeley (Ramazalena et al., 2024).
- Impor & Manajemen Referensi: Semua peserta bisa mengimpor referensi dari Google Scholar dan jurnal daring, menata folder, menambahkan tag dan anotasi

PDF. Sekitar 88% peserta menunjukkan pemahaman baik dalam tugas praktik. Tingkat keberhasilan ini mencerminkan efektivitas latihan manajemen pustaka digital, sebagaimana dengan hasil pelatihan referensi di institusi lain (Ihsan & Kurnia Hasanah, 2024).

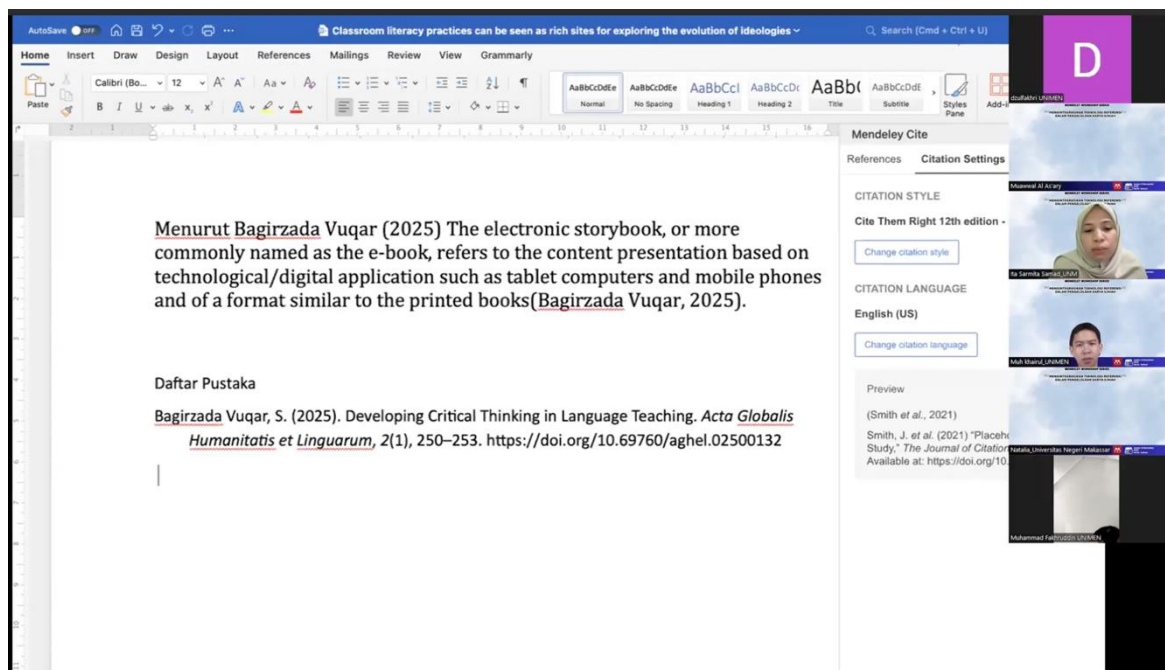
- Penyisipan Sitasi Otomatis: 94% (80 peserta) berhasil membuat paragraf dengan sitasi otomatis, dan 88% (75 peserta) mampu mengubah gaya sitasi (mis. APA → Chicago/IEEE). Ini konsisten dengan hasil pelatihan Mendeley yang berfokus pada perubahan gaya sitasi dan otomatisasi pustaka, sebagaimana dilaporkan pada program lain (Arifianto et al., 2024).



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Praktik Langsung Instalasi Mendeley



Gambar4. Praktik Langsung Cara Menggunakan Mendeley

3. Hasil Refleksi Peserta dan Evaluasi Efektivitas (Post-test)

- Post-test: Nilai rata-rata meningkat dari 52/100 (pre-test) menjadi 86/100 (post-test). Peningkatan 34 poin ini menunjukkan bahwa pelatihan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen referensi. Temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang melaporkan peningkatan signifikan setelah pelatihan Mendeley (Kencana et al., 2025).
- Persepsi Kebermanfaatan:
93% peserta menilai pelatihan sangat bermanfaat, 89% merasa lebih percaya diri menulis karya ilmiah, 91% menyatakan akan menggunakan Mendeley di tugas akademik dan skripsi, dan tidak ada peserta yang menilai pelatihan tidak bermanfaat. Ini menunjukkan penerimaan yang sangat positif terhadap pelatihan, serupa dengan laporan evaluasi pelatihan Mendeley di institusi lain (Sujianto, 2021).
- Refleksi Peserta:
Peserta menyatakan bahwa sesi praktik sangat membantu karena bisa langsung melihat hasilnya. Banyak dari mereka baru menyadari bahwa daftar pustaka bisa dibuat secara otomatis, serta menghargai fleksibilitas pelatihan daring yang memungkinkan akses dari perangkat masing-masing. Mereka berharap adanya pelatihan lanjutan tentang manajemen referensi atau penulisan ilmiah. Refleksi semacam ini konsisten dengan hasil studi yang menyoroti pentingnya pelatihan interaktif dan praktik langsung dalam manajemen referensi (Asiah et al., 2025).

Efektivitas pelatihan *hands-on* sangat jelas di sini: mayoritas peserta berhasil melewati tahap teknis Mendeley, yang menunjukkan bahwa metode praktik langsung + pendampingan adalah strategi yang tepat untuk meningkatkan literasi referensi. Hal ini sejalan dengan

penelitian (Ramazalena et al., 2024) di Universitas Malikussaleh, yang juga menemukan bahwa praktik langsung plus demo signifikan dalam transfer keterampilan manajemen referensi.

Peningkatan signifikan pada post-test dan umpan balik positif peserta menunjukkan bahwa tidak hanya keterampilan teknis yang meningkat, tetapi juga kepercayaan diri dan niat penggunaan jangka panjang. Ini mencerminkan bahwa program ini bukan sekadar pelatihan administratif, tetapi juga membangun budaya literasi referensi di antara mahasiswa.

Model pelatihan daring terbukti layak dan efisien: meskipun tanpa tatap muka, tingkat keberhasilan instalasi, sinkronisasi, dan perubahan gaya sitasi cukup tinggi, menunjukkan bahwa pelatihan virtual dengan desain interaktif dan pendampingan bisa sangat efektif. Hal ini selaras dengan temuan dari program pengabdian masyarakat lain yang melaksanakan pelatihan virtual Mendeley dan berhasil meningkatkan kemampuan peserta meski terbatas waktu tatap muka (Arifianto et al., 2024).

Refleksi peserta juga menunjukkan aspek etis dan akademik: melalui pelatihan ini, mahasiswa tidak hanya belajar bagaimana menggunakan alat teknis, tetapi juga menyadari nilai manajemen referensi dalam menjaga integritas penulisan ilmiah dan mengurangi kesalahan sitasi.

Kesimpulan

Program pelatihan Mendeley yang dilakukan secara daring berhasil mencapai tujuan pengabdian, yakni meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara efektif, memahami prinsip sitasi yang benar, serta menerapkan teknologi reference management untuk mendukung penulisan karya ilmiah yang lebih berkualitas dan berintegritas. Pelatihan ini juga berkontribusi pada peningkatan literasi digital akademik mahasiswa lintas kampus, memperluas akses pembelajaran, serta meminimalkan hambatan teknis yang sebelumnya menjadi kesenjangan kemampuan dalam penyusunan sitasi dan daftar pustaka. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam memfasilitasi mahasiswa agar lebih siap menghadapi tuntutan penulisan ilmiah di dunia akademik modern.

Berdasarkan hasil evaluasi program pengabdian ini maka disarankan agar di masa mendatang, program pengabdian serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan sesi lanjutan mengenai manajemen referensi tingkat lanjut, integrasi Mendeley dengan database ilmiah internasional, serta pendampingan penulisan artikel ilmiah secara komprehensif. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi jangka panjang untuk menilai keberlanjutan penggunaan Mendeley oleh peserta serta efektivitasnya dalam mendukung tugas akhir atau publikasi ilmiah. Kolaborasi antar kampus juga disarankan agar pelatihan semacam ini dapat menjangkau lebih banyak mahasiswa dan menjadi program rutin dalam peningkatan literasi akademik.

Referensi

- Arifianto, T., Syafii, M., Desty Febrian, W., Sani, I., & Nainggolan, H. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Terindeks Scopus Berbantu Aplikasi Mendeley. *Communnity Development Journal*, 5(1), 121–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v5i1.24150>
- Asiah, N., Jatmiko, A., Erfayliana, Y., & Desky, H. (2025). Pelatihan Manajemen Referensi Ilmiah Berbasis Aplikasi (Mendeley & Zotero) untuk Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Mahasiswa. *Jurnal Dedication*, 9(2). <https://doi.org/10.31537/dedication.v9i2.2591>
- Fitriyani, B. Y., Mardi, & Imtihan, K. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Mendeley sebagai Reference Manager untuk Meningkatkan Kualitas Sitasi di Kalangan Akademisi. *Jurnal Pekayunan: Pengabdian, Keilmuan, Dan Aplikasi Teknologi Digital Untuk Masyarakat Berkelanjutan*, 1(01). <https://doi.org/https://doi.org/10.36595/b1dkkb84>

- Hafizah. (2021). Kemampuan Menulis Makalah Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/pl.4.1.12-19>
- Hamsar, I., Nurhijrah, N., Suryana, S., Qur'ani, B., & Wardimansyah, R. (2024). Pelatihan Aplikasi Referensi Mendeley pada Mahasiswa Jurusan PKK FT UNM untuk Meningkatkan Sitasi dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Edukasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 27–36. <https://doi.org/10.35914/jepkm.v3i1.69>
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Kas, S. R., Rachman, I., Studi, P., Kesehatan, A., & Makassar, U. N. (2024). Edukasi Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Meningkatkan Pengolahan Referensi Penulisan Ilmiah Mahasiswa. *ININNAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ininnawa.v2i2.4635>
- Hasan, J. R., & Habibie, A. (2023). EFL Teachers and Students' Views of Using Mendeley as Reference Management Tool in Academic Writing. *EDUVELOP: Journal of English Education and Development*, 6(2). <https://doi.org/10.31605/eduvelop.v6i2.2324>
- Ihsan, T., & Kurnia Hasanah, N. (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa. *KARUNA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1). <https://doi.org/10.22373/karuna.xxx>
- Kencana, N., Utami, E., Yuneva, Y., Citra, F. W., Anwar, E. N., Revolina, E., & Edwar, E. (2025). Meningkatkan Kualitas Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pelatihan Mendeley Dalam Penyusunan Referensi. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 239–249. <https://doi.org/10.60126/jgen.v3i2.822>
- Nurhayati, E., Suyanto, S., Sodiq, S., & Roni, R. (2025). Literasi Digital dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Mahasiswa. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 226–236. <https://doi.org/10.32528/bb.v9i2.2856>
- Nuzuli, A. K., Sari, R. J., Kurnia, P., Indah, R. R., & P, R. R. (2023). Optimalisasi Peningkatan Keterampilan Manajemen Referensi di Dalam Karya Ilmiah dengan Menggunakan Mendeley pada Mahasiswa IAIN Kerinci. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 135–145. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1409>
- Puspita Rizki, D., & Soulthoni, H. P. N. (2025). Mendeley-Based Training to Improve Reference Management and Citation Formatting in Sociology Students. *Room of Civil Society Development*, 4(2), 309–319. <https://doi.org/10.59110/rcsd.565>
- Ramazalena, R., Rianti, N. S., Jannah, M., Agustinar, Agustinawati, & Hasyati, Z. (2024). Implementasi Pelatihan Mendeley sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Malikussaleh. *Jurnal Pengabdian Ekonomi Dan Sosial*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jpes.v3i2.20375>
- santoso, B., Basuki, P., Mulyadi, & Septiani, E. (2021). Pelatihan Manajemen Referensi untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNRAM, Dalam Rangka Penghindaran Plagiasi: Pemanfaatan Aplikasi Mendeley. *Jurnal PEPADU*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/pepadu.v2i3.2212>
- Saputra, A. (2020). Literasi Referensi Ilmiah di Perguruan Tinggi: Konsep dan Manfaatnya dalam Membantu Mahasiswa dalam Menulis dan Mempublikasikan Karya Ilmiah. *Visi Pustaka*, 22(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/visipustaka.v22i1.757>

- Sujianto, A. E. (2021). Pelatihan Mendeley untuk Memperkuat Basis Referensi Karya Ilmiah Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 305–313. <https://doi.org/10.29407/ja.v5i2.16356>
- Tarigan, F. N., Nasution, A. F., & Hasibuan, S. A. (2023). Literasi Data : Kemampuan dan Kesulitan Mahasiswa dalam Penulisan dan Publikasi Artikel Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jik.v7i2.29231>